

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang dilakukan kepada peserta didik guna menumbuhkan dan mengembangkan jasmani maupun rohani secara optimal untuk mencapai tingkat kedewasaan (Ramdhani, 2017). Pendidikan merupakan suatu hal yang penting bagi manusia karena dengan adanya pendidikan maka sebuah negara akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Sekolah sebagai tempat para peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakatnya agar dapat tercapai tujuan dari pendidikan sebagai pembentuk karakter seseorang, maka dibutuhkan proses pembelajaran yang sinkron dengan kebutuhan peserta didik dan masyarakat (Aswin Bancin, 2017). Agar tujuan pendidikan melauli sekolah tercapai maka harus didukung oleh sarana dan prasarana yang mencukupi sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP).

Manajemen di sekolah yang efektif dan efisien digambarkan dengan terpenuhinya standar-standar pendidikan yang telah ditetapkan, yang secara langsung menunjang optimalisasi proses pembelajaran dalam suatu sekolah. Adapun kaitannya dengan pemenuhan standar sarana dan prasarana sekolah, peranan kepala sekolah sebagai manajer sangat penting untuk memperhatikan secara optimal untuk memenuhi sarana dan prasarana sekolah yang dikelolanya, dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen sarana dan prasarana dan fungsi-fungsi manajemen modern yang dimulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, pengadaan, inventarisasi,

penyimpanan, pendistribusian, pemeliharaan, dan penghapusan sarana dan prasarana pendidikan yang dilakukan oleh system informasi manajemen inventaris dan pengadaan sarana dan prasarana berbasis *Information Tecknology* (IT) (Imam Gunawan, 2017).

Terkait dengan manajemen sarana dan prasarana, keberhasilan suatu lembaga pendidikan dalam program pendidikan melalui proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh banyak factor, salah satu diantaranya yaitu sarana dan prasarana pendidikan (Yaya Jakria, 2019). Dengan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai tentu harus disertai pemanfaatan dan pengelolaan secara optimal sehingga dapat tercapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Menurut Soetopo sarana pendidikan adalah “segala sesuatu yang meliputi peralatan dan perlengkapan yang langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah seperti meja, kursi, alat peraga, buku pelajaran dan lain-lain”. Sedangkan prasarana merupakan “semua komponen yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses belajar mengajar disebuah lembaga pendidikan seperti gedung, jalan menuju sekolah, tata tertib sekolah dan lain-lain”. (Miptah Parid, 2020)

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang memainkan peranan penting dalam mencapai tujuan pendidikan di sekolah. Sarana dan prasarana yang dimaksudkan disini adalah sarana dan prasarana dalam konteks pendidikan. Dalam konteks pendidikan sarana dan prasarana dipergunakan dalam pelaksanaan pendidikan secara umum maupun dipergunakan secara khusus untuk pembelajaran. (Banurea, 2017)

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan merupakan suatu kegiatan yang mengatur untuk mempersiapkan segala peralatan atau material agar

terselenggaranya proses pendidikan di sekolah. Dengan demikian, manajemen sarana dan prasarana pendidikan dapat pula diartikan sebagai proses pengadaan dan pendayagunaan komponen-komponen yang secara langsung maupun tidak langsung jalannya proses pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. (Indrawan, 2015)

Manajemen sarana dan prasarana adalah segenap proses pengadaan dan pendayagunaan sarana dan prasarana agar mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara tepat guna dan tepat sasaran. Namun proses tersebut tidak akan berjalan maksimal tanpa adanya perencanaan sarana dan prasarana pendidikan. Perencanaan yang matang dapat meminimalisasi kemungkinan terjadi kesalahan dan meningkatkan efektifitas serta efisiensi pengadaan, pengaturan, penggunaan, dan penghapusan sarana dan prasarana pendidikan (Ristianah, 2018).

Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan kegiatan penyediaan semua jenis sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya. Ada beberapa alternative cara pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah yaitu melalui membeli, membuat sendiri, bantuan atau hibah, menyewa, meminjam, mendaur ulang, menukar serta memperbaiki atau merekonstruksi kembali.

Inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan merupakan kegiatan pencatatan atau pendaftaran barang-barang milik lembaga (sekolah) ke dalam suatu daftar inventaris barang secara tertib dan teratur menurut ketentuan dan tata cara yang berlaku.

Pendistribusian atau penyaluran sarana dan prasarana sekolah merupakan kegiatan penyaluran barang dan tanggung jawab dari seorang penanggung jawab penyimpanan barang kepada bagian-bagian atau orang-orang yang membutuhkan barang tersebut di sekolah. (Fauzan, 2018)

Pemeliharaan sarana dan prasarana merupakan kegiatan penjagaan atau penjegahan dan pengaturan sarana dan prasarana agar semua sarana dan prasarana tersebut selalu dalam kondisi yang baik dan siap digunakan. Kegiatan pemeliharaan dimuali dari pemakaian barang, yaitu dengan cara hati-hati dalam menggunakannya.

Penghapusan sarana dan prasarana pendidikan adalah proses kegiatan yang bertujuan untuk mengeluarkan atau menghilangkan sarana dan prasarana pendidikan dari inventarisasi barang karena sarana dan prasarana tersebut sudah dianggap tidak berfungsi sebagaimana yang diharapkan terutama untuk kepentingan pelaksanaan pembelajaran di sekolah. (Nusi Nurstalis, 2021)

SMK Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Kendari adalah Sekolah Menengah Kejuruan swasta yang berdiri pada tahun 2013 yang berada di Jl. Budi Utomo No.38, Kadia, Kec. Kadia, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara. Sekolah ini merupakan sekolah kejuruan yang telah terakreditasi B dan hanya memiliki satu jurusan yaitu tata busana.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMK Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Kendari, peneliti mendapatkan permasalahan dalam sekolah tersebut bahwa keadaan sarana dan prasarananya masih belum memadai, mulai dari keterbatasan jumlah mesin jahit, alat peraga, kelas belajar, ruang praktik pola dan perpustakaan yang belum ada. Karena kurangnya mesin praktik sehingga

siswa harus mengantri setiap ada pembelajaran praktik menjahit sehingga membutuhkan waktu lama untuk menuntaskan, dan untuk pembelajaran pola siswa harus membagi meja pola yang ada di laboratorium menjahit sehingga ada sebagian siswa yang harus melantai karena tidak adanya ruang praktik pola, dan ruang kelas yang sudah tidak ada mengharuskan siswa belajar di kantor maupun di Lab, sehingga belum dapat memenuhi kebutuhan peserta didik maupun guru dalam proses belajar mengajar. Berikut data sarana dan prasarana di SMK Swasta Pondok Pesantren Darul Mukhlisin:

Tabel 1.1  
Data Sarana dan Prasarana Pendidikan

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruang Guru	1	Baik
3.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
4.	Lab Menjahit	1	
5.	Mesin Jahit Manual	13	Baik
6.	Mesin Obras Benang Empat	1	Baik
7.	Mesin Obras Singer	1	Baik
8.	Paskop	10	Baik
9.	Etalase	2	Baik
10.	Meja Pola	3	Baik

Berdasarkan paparan diatas, mengingat pentingnya pengelolaan sarana dan prasarana guna menunjang proses pendidikan, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan di SMK Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Kendari”.

## 1.2 Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitian untuk melihat dan mengamati bagaimana Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan di SMK Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Kendari.

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- 1.3.1 Bagaimana perencanaan sarana dan prasarana pendidikan di SMK Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Kendari?
- 1.3.2 Bagaimana pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di SMK Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Kendari?
- 1.3.3 Bagaimana inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan di SMK Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Kendari?
- 1.3.4 Bagaimana penyaluran sarana dan prasarana pendidikan di SMK Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Kendari?
- 1.3.5 Bagaimana pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di SMK Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Kendari?

## 1.4 Tujuan Penelitian

Sebagaiman rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan di SMK Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Kendari yang mencakup perencanaan, pengadaan, penyaluran, inventarisasi dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat ini diharapkan dapat berguna, baik secara teoritis maupun secara praktis, adapun manfaat penelitian ini yaitu:

### 1.5.1 Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini yaitu dapat menambah kontribusi keilmuan di bidang manajemen sarana dan prasarana pendidikan, dan dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya pada persoalan yang sama.

### 1.5.2 Manfaat Praktis

#### 1) Kepala Sekolah

Dapat menambah wawasan kepala sekolah tentang manajemen sarana dan prasarana pendidikan di SMK Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Kendari.

#### 2) Guru

Manfaat dari penelitian ini bagi guru yaitu dapat digunakan sebagai masukan dalam mengelola dan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

#### 3) Siswa

Manfaat dari penelitian ini bagi siswa yaitu dapat menggunakan dan memanfaatkan sarana dan prasarana yang telah ada.

#### 4) Peneliti

Adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan pengetahuan bagi peneliti mengenai manajemen sarana dan prasarana pendidikan.

## 1.6 Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dari penelitian tersebut dapat di lihat yaitu sebagai berikut:

### 1.6.1 Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan adalah segenap proses pengadaan dan pendayagunaan komponen-komponen yang secara langsung maupun tidak langsung mendukung jalannya proses pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Adapun kaitannya dengan pemenuhan standar sarana dan prasarana sekolah, peranan kepala sekolah sebagai manajer sangat penting untuk memperhatikan secara optimal untuk memenuhi sarana dan prasarana sekolah yang dikelolanya dengan kegiatan perencanaan, pengadaan, pendistribusian, pemeliharaan, inventarisasi, serta penghapusan.

